

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Itrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : September 2020

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2020					September 2020				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,223,149	-	-	140,512	12,363,661	12,223,149	-	-	121,667	12,344,816
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,223,149	-	-	140,512	12,363,661	12,223,149	-	-	121,667	12,344,816
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	980,352	5,162,024	100,014	1,170	5,620,361	1,058,200	5,859,381	81,149,73	2,432,00	6,302,294
5 Simpanan dan pendanaan stabil	18,362	2,420,06	-	-	19,743	18,688	1,401	-	-	19,084
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	961,990	5,159,604	100,014	1,170	5,600,617	1,039,512	5,857,981	81,150	2,432	6,283,210
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,493,675	4,273,906	366,337	-	279,843	1,751,401	4,659,830	136,213	6,480	195,093
8 Simpanan operasional	193,349.15	-	-	-	96,675	241,013	-	-	-	120,506
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,300,326	4,273,906	366,337	-	183,168	1,510,389	4,659,830	136,213	6,480	74,586
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					18,263,864.57					18,842,202.32

Komponen RSF	Juni 2020					September 2020				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					15,574					-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	165,704	-	-	-	82,852	307,036	-	-	-	153,518
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,040,261	926,847	4,238,867	5,117,757	-	1,858,144	1,081,790	3,928,230	4,836,361
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	41,776	-	73,314	79,580	-	41,822	1,734	50,157	57,297
20 Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,998,476	921,797	3,727,733	4,628,709	-	1,816,316	1,080,057	3,516,787	4,437,455
21 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,998,476	921,797	3,727,733	-	-	1,816,316	1,080,057	3,516,787	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya :	-	9	-	81,154	68,985	-	6	-	73,335	62,337
23 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9	-	81,154	34,791	-	6	-	73,335	34,512
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	5,050	356,667	305,692	-	-	-	287,952	244,759
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	4,815,511	463,367	3,069	209,803	5,491,749	4,586,804	684,310	8,834	200,080	5,480,027
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas										-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										-
29 NSFR aset derivatif										-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin										-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,815,511	463,367	3,069	209,803	5,491,749	4,586,804	684,310	8,834	200,080	5,480,027
32 Rekening Administratif					4,324					3,392
33 Total RSF					10,712,255.40					10,473,298.31
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					170.50%					179.91%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : September 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan September 2020 adalah 179,91%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020 adalah 170,50%. Secara keseluruhan, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 85%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2020 adalah sebesar Rp 18,84 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 6,3 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp 12,34 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020, total ASF mengalami kenaikan sebesar Rp 578 miliar terutama disebabkan oleh Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp 10,47 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp 4,83 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp 5,48 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020, RSF mengalami penurunan sebesar Rp 238 miliar terutama disebabkan oleh pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus mengalami penurunan sebesar Rp. 281 miliar (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : September 2020

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.